

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah diuraikan pembahasan pada Bab IV tentang penerapan Metode Pembelajaran Resitasi menggunakan LKS, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Dengan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori, diketahui hasil belajar siswa SMKN 5 kelas X yaitu mencapai 13,62 atau secara penilaian mutlak guru yaitu 6,8.
- Dengan menggunakan metode pembelajaran Resitasi menggunakan LKS, diketahui hasil belajar siswa SMKN 5 kelas X yaitu mencapai 16 atau secara penilaian mutlak guru yaitu 8.
- Ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Ekspositori dengan metode pembelajaran Resitasi, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata gain kelompok eksperimen mencapai 0,718, sedangkan rata-rata gain kelompok kontrol hanya 0,566. Dari hasil perolehan gain dan uji hipotesis diatas terbukti bahwa hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar pada kelompok kontrol.
 - Dapat disimpulkan bahwa ; *Terdapat perbedaan yang signifikan dan menonjol antara hasil belajar dengan metode pembelajaran ekspositori*

(yang sedang digunakan saat ini) dengan metode pembelajaran Resitasi menggunakan Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung di kelas X TGB SMK Negeri 5 Bandung.

5.2 Saran-saran

Setelah di bahas hasil penelitian dan kesimpulan tentang penerapan Metode Pembelajaran Resitasi, maka didapatkan beberapa saran yang relevan dan logis sebagai berikut :

1. Penggunaan metode Resitasi ini harus dilakukan dengan tingkat eksplorasi tugas yang tinggi, sehingga siswa menjadi semakin bisa mengembangkan diri. Tetapi yang perlu digaris bawahi adalah terutama pada mata pelajaran teori, pengadaan fasilitas dan sumber belajar akan menjadi kendala utama dalam kegiatan pembelajaran bila tidak terpenuhi. Karena siswa di haruskan mengasah diri secara mandiri dalam pelaksanaannya, tanpa ada campur tangan guru. Dalam penerapannya, sumber ajar yang difungsikan sebagai alat bantu metode. Tidak hanya buku paket saja, dari penggunaan ruang luar, internet atau modul misalnya.
2. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran di kelas. Dari proses penelitian didapatkan, bahwa pengendalian kelas cukup mudah, sehingga tidak perlu dibutuhkan tenaga pengajar yang banyak dalam penerapannya. Maka boleh kita simpulkan jika metode ini sangat baik

untuk diterapkan di semua mata pelajaran agar efektif dan efisien dalam pelaksanaannya (dengan penelitian lebih lanjut).

3. Karena di sebuah Institusi sekolah sudah terjadwalkan lama waktu pembelajarannya yang mengacu pada kurikulum yang ada. Maka yang perlu diperhatikan tenaga pengajar atau guru adalah manajemen waktu, karena metode ini membutuhkan disiplin waktu yang baik agar dapat tercapai target pengajarannya.

